BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Perbedaan kata *darake, mamire,* dan *zukume* dari segi makna dalam kalimat bahasa Jepang.

Darake dapat digunakan saat seluruh atau satu sisi di sekitar tubuh dilumuri oleh benda-benda/hal seperti keringat, lumpur, debu, abu, bunga, dan lain-lain. Sedangkan *mamire* digunakan saat seluruh tubuh terlihat menjadi kotor karena berlumuran benda-benda seperti keringat, lumpur, darah, debu, dan sebagainya.

Selain berarti "berlumuran", *darake* juga dapat berarti "penuh dengan~" atau "dipenuhi oleh~", sedangkan *mamire* hanya bermakna "berlumuran" saja.

Sama seperti *darake*, *zukume* dapat berarti "penuh dengan~" atau "dipenuhi oleh~". Perbedaannya adalah makna "penuh dengan~" ataupun "dipenuhi oleh~" milik *darake* menerangkan jumlah (kuantitas) suatu benda, sedangkan makna "dipenuhi oleh~" milik *zukume* bukan menerangkan kuantitas dari suatu benda, melainkan lebih menjelaskan pada sifat yang mendominasi dari suatu benda.

Mamire dan *zukume* memiliki arti harfiah yang berbeda dan fungsi yang berbeda pula. *Mamire* memiliki makna "berlumuran" dan menerangkan

permukaan tubuh/benda yang dilekati oleh sesuatu. Sedangkan *zukume* memiliki makna "diliputi oleh~" ataupun "dipenuhi oleh~" dan menerangkan suatu keadaan/suasana atau dapat juga menerangkan sifat dari suatu benda.

b. Dapat atau tidaknya kata *darake, mamire,* dan *zukume* saling menggantikan posisinya dalam suatu kalimat.

Kalimat yang mengandung kata *mamire* dapat digantikan/disubstitusi oleh kata *darake,* kecuali ungkapan yang merupakan *kimeta kotoba* seperti *kane mamire* (bergelimang uang). Hanya saja, apabila *mamire* digantikan oleh *darake,* akan memungkinkan sedikit banyak terjadinya perubahan makna kalimat secara keseluruhan, mengingat adanya perbedaan kesan/makna antara *darake* dan *mamire* walaupun dapat sama-sama berarti "berlumuran", yaitu perbedaan secara kuantitas (*darake* dapat berarti seluruh permukaan atau hanya sebagian permukaan yang berlumuran oleh sesuatu, *mamire* menerangkan keadaan di mana seluruh permukaan tubuh/benda berlumuran sesuatu) dan perbedaan kuatnya kesan/makna yang ditimbulkan (pada kalimat yang bermakna negatif, kalimat yang menggunakan kata *mamire* menimbulkan kesan negatif/tidak nyaman yang lebih kuat terasa akibat dari lumuran benda kotor, dari pada kalimat yang menggunakan kata *darake*).

Mamire hanya dapat menggantikan kata *darake* yang menerangkan suatu benda yang dilumuri/dilekati oleh suatu benda, seperti "berlumuran lumpur", "berlumuran debu", dan "berlumuran busa".

Fungsi m*amire* dan *zukume* dalam suatu kalimat sama sekali tidak dapat saling menggantikan karena menerangkan konteks makna berbeda. *Mamire* menerangkan sesuatu yang melekat pada tubuh atau suatu permukaan benda, dan *zukume* menerangkan situasi/keadaan atau dapat juga menerangkan dominasi sifat dari suatu benda.

Zukume sama sekali tidak dapat menggantikan fungsi *darake* dalam suatu kalimat karena ruang lingkup makna *zukume* lebih sempit, yaitu hanya untuk menerangkan situasi/keadaan atau dominasi sifat dari suatu benda. Namun, *darake* dapat menggantikan fungsi *zukume* karena sama-sama dapat berarti "penuh dengan~" atau "dipenuhi oleh~" dan ruang lingkup makna *darake* lebih luas, tergantung dari objek yang diterangkan dan kata yang disertai oleh *zukume* dalam suatu kalimat (*darake* tidak dapat menyertai kata sifat / kata yang menerangkan sifat, sedangkan *zukume* dapat menyertai kata sifat dan menerangkan kata benda yang memiliki sifat dari kata yang disertainya).

5.2 SARAN

Karena termasuk pola kalimat tingkat lanjut, ketersediaan buku-buku yang membahas tentang *darake, mamire,* dan *zukume* di Indonesia masih sangat terbatas. Itu sebabnya, ada baiknya diadakan penelitian lanjutan di masa mendatang yang membahas tentang perbedaan maupun persamaan kata *darake, mamire,* dan *zukume* selain dari segi semantik atau maknanya, seperti dari segi gramatikalnya (struktur, kalimat, dan lain-lain).